

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR CAD 2D PADA SISWA KELAS XI
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Dwi Purnomo¹⁾, Agus Efendi²⁾, Chundakus Habsya³⁾

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran CAD 2D dengan penerapan model sinektik di kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 2 Surakarta. 2) Efektivitas penerapan model sinektik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran CAD 2D di kelas XI TGB SMK Negeri 2 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas XI TGB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 menggunakan model sinektik pada mata pelajaran CAD 2D dengan kompetensi dasar menggambar menggunakan perangkat lunak, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model sinektik dapat meningkatkan prestasi belajar (nilai kompetensi) siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran CAD 2D. 2) Kualitas proses pembelajaran mengalami perbaikan yaitu meningkatnya kreatifitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung dengan diterapkannya model sinektik, dibandingkan dengan keadaan pembelajaran sebelum diterapkannya tindakan kelas.

Kata Kunci : Model Sinektik, Prestasi Belajar.

Abstract : The purpose of this study to determine : 1) Increasing student achievement in subjects with the application of CAD 2D models in class XI sinektik Architecture Engineering (TGB) SMK Negeri 2 Surakarta. 2) The effectiveness of the application of the model sinektik in improving student achievement in the subjects in class XI CAD 2D TGB SMK Negeri 2 Surakarta. Based on the results of action research TGB XI SMK Negeri 2 Surakarta academic year 2010/2011 using the model sinektik in subjects with a CAD 2D drawing using basic competency software, can improve student achievement. The results showed that : 1) The application of the model to improve learning achievement sinektik (competencies) TGB class XI student of SMK Negeri 2 Surakarta academic year 2010/2011 on the subjects of CAD 2D. 2) The quality of the learning process experience is improved for increased student creativity and learning activities take place with the implementation of the model sinektik, compared with the situation prior to the implementation of the action learning class.

Keywords : Model Sinektik, Learning Achievement.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

²⁾ Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

³⁾ Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

PENDAHULUAN

Berdasarkan proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Surakarta yang telah ada, guru menyampaikan materi masih menggunakan pembelajaran konvensional yang didominasi dengan model ceramah, sebagai contoh pada mata pelajaran CAD 2D, guru menyampaikan materi seperti membuat kusen, denah rumah, potongan dan lain lain. Dari kegiatan tersebut penulis mengamati bahwa guru selalu fokus membimbing siswa yang bertanya dan kurang berkonsentrasi terhadap siswa lain yang sedang mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung tidak dituntut untuk lebih kreatif. Selain itu siswa juga berpandangan bahwa hanya guru lah satu-satunya sumber belajar saat kegiatan belajar CAD 2D berlangsung, sehingga siswa gemar sekali menyampaikan pertanyaan yang sering diulang oleh siswa lainnya. Seharusnya pada saat siswa bertanya, guru hendaknya mengarahkan semua siswa untuk memperhatikan bimbingan guru.

Penerapan model pembelajaran seperti ini prestasi yang dicapai kurang optimal dan kreatifitas siswa serta potensi yang ada pada diri siswa kurang terlihat dalam menyelesaikan suatu tugas. Ini dapat dilihat dalam data penilaian CAD 2D tahun 2010/2011 semester gasal untuk kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) dimana dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tidak tuntas (≤ 75) untuk nilai produktif tersebut sebanyak 66,67% sedangkan peserta didik yang mendapat nilai tuntas (≥ 75) hanya mencapai 33,33%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil pencapaian nilai produktif kurang optimal sesuai yang diharapkan dalam pencapaian nilai tuntas yang hanya mencapai 33,33%.

Drs. H. Abdurrahman(1998: 146) memberikan pengertian sinektik bahwa: "Sinektik adalah model pengembangan kreatifitas untuk memecahkan masalah

dengan melatih individu untuk bekerja sama mengatasi problema sehingga mampu meningkatkan produktivitasnya".

Dahlan (1990: 101), memberikan pengertian sinektik mengemukakan, bahwa "Sinektik adalah suatu cara baru untuk mengenal ide yang "asing" dan dengan cara ini menghasilkan perspektif baru".

Nana Sudjana (1991: 49) mengemukakan pengertian sinektik, bahwa "Sinektik adalah suatu pendekatan untuk mengembangkan kreatifitas siswa".

Model sinektik merupakan suatu model mengajar untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa baik secara kelompok maupun secara individual dan dapat pula mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surakarta. Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 2 Surakarta, tahun pelajaran 2010/2011. Sampel yang diambil adalah siswa kelas XI TGB SMK N 2 Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, teknik observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran CAD 2D dan berupa data tindakan belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan mengajar. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa dan guru mengenai penyebab kesulitan siswa dalam memahami pelajaran CAD 2D. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran CAD 2D. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang

tidak teramati dalam lembar observasi bentuk temuan ini berupa aktivitas siswa dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran. Dokumentasi merupakan model untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa kelas XI TGB, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap penelitian tindakan yaitu berdasar analisis data kualitatif terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari kerja sama antara peneliti dan guru kolaborasi. Berdasarkan hasil refleksi tiap putaran ternyata dapat memberikan motivasi bagi guru dalam melakukan perbaikan pengajarannya dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model sinektik.

Pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dapat dilihat dengan enam aspek yaitu wawasan siswa, kreatifitas siswa, memecahkan masalah, mengenal ide baru, kerja sama siswa dan pemahaman interpersonal.

A. Wawasan Siswa

Hasil pengamatan terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah 66,67% dan pada siklus II adalah 75 %, ini menunjukkan sudah ada peningkatan dan kestabilan pada tiap-tiap indikator dari wawasan siswa dalam pembelajaran menggunakan model sinektik.

B. Kreatifitas Siswa

Kreatifitas siswa yang terlihat dari indikator – indikator diatas mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I sebanyak 50% dan pada siklus II sebanyak 75 %.

C. Pemecahan Masalah

Hasil pengamatan terhadap ketekunan siswa dalam pembelajaran pada siklus I adalah 62,5% dan siklus II adalah 75 %. Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan pada tiap – tiap indikator dari pemecahan masalah dalam pembelajaran menggunakan model sinektik.

D. Menenal Ide Baru

Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I 66,67 % dan pada siklus II adalah 83,33 %. Dari siklus I sampai siklus II ide asing siswa cenderung mengalami peningkatan yang berarti. Peningkatan ide baru siswa dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi dalam tiap – tiap indikatornya. Proses peningkatan tersebut terjadi karena penginstalan program gambar baru pada unit komputer, yaitu autoCAD 2009.

E. Kerjasama Siswa

Kerjasama siswa yang terlihat dari indikator – indikator diatas cenderung stabil. Hal ini terlihat setelah dilakukan tindakan kelas siklus I dan siklus II dalam bentuk kelompok. Masing – masing indikator mengalami kestabilan. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I dan pada siklus II yaitu 75 %. Kestabilan tersebut terjadi karena siswa terbiasa menangani kesulitan bersama apabila tidak sempat atau malu bertanya kepada guru.

F. Pemahaman Interpersonal

Pemahaman interpersonal siswa yang terlihat dari indikator – indikator diatas cenderung meningkat, tetapi tidak terlalu drastis. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu 66,67 % dan pada siklus II yaitu 75 %. Adanya peningkatan tersebut terjadi karena sebelum pelajaran dimulai guru berusaha memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa-siswa yang selalu berkata sopan santun terhadap teman yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model sinektik pada mata pelajaran CAD 2D dengan kompetensi dasar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011, dapat disimpulkan bahwa penerapan model sinektik dapat meningkatkan prestasi belajar (nilai kompetensi) siswa kelas XI

TGB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran CAD 2D dengan kompetensi dasar menggambar dengan perangkat lunak. Kualitas proses pembelajaran mengalami perbaikan yaitu dengan meningkatnya kreatifitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung dengan diterapkannya model sinektik, dibandingkan dengan keadaan pembelajaran sebelum diterapkannya tindakan kelas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran peneliti dikemukakan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, baik secara fisik maupun peralatan yang diperlukan.
2. Siswa hendaknya dapat berperan aktif dan tidak malu menyampaikan ide pada kegiatan belajar yang berlangsung, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar dan mendapat prestasi belajar yang optimal.
3. Bagi guru hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan dapat mengikutsertakan siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran terus meningkat.
4. Penerapan model sinektik hendaknya tidak dilaksanakan setiap saat, karena pelaksanaan kegiatan pada pembelajaran ini membutuhkan waktu yang tidak singkat.
5. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain dan perlu dilakukan penelitian sejenis dengan cakupan mata pelajaran yang berbeda untuk menghadapi permasalahan serupa, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas pembelajaran dari penerapan model sinektik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ambo Enre. H. (1990). *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Abdurrahman, H. (1990). *Pengelolaan Pengajaran*. Ujung Pandang: Bintang Selatan.
- Dahlan M.D. (1990). *Model-model Mengajar*. Cet. II; Bandung: Diponegoro.
- Gordon , William J.J. (1994). *Penerapan Model Sinektik*, Diperoleh 26 april 2011, pukul 22.49 WIB dari [http://pondokbahasa.wordpress.com /2008/12/15/penerapan-model- sinektik-dalam-meningkatkan-kreativitas.html](http://pondokbahasa.wordpress.com/2008/12/15/penerapan-model-sinektik-dalam-meningkatkan-kreativitas.html)
- Gordon , William J.J. (1998). *Pengertian Model Sinektik*, Diperoleh 26 april 2011, pukul 22.55 WIB dari [http://www.indiana.edu/~ bobweb/Handout/create.doc](http://www.indiana.edu/~bobweb/Handout/create.doc)
- Hamalik, Oemar. (1989). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I; Bandung: Sinar Baru.
- HB. Sutopo. (2006). *Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta : UNS Press.
- Ibnu Hajar, Sumiati. (1980/1981). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar*. Universitas Indonesia.
- Kimle dan Germezy. (1989). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: PBF.
- Nasution, S. (1987). *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Rujiah. (2004). *Penggunaan Model Synectik Dalam Proses Belajar Mengajar di SD Inpres Rappokaling I Makasar*. Makassar : Universitas Veteran Republik Indonesia. Skripsi
- Slameto, (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudirman N. dkk., (1989). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. II; Bandung: Sinar Baru.
- Surachmad, Winarno. (1984). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Suwariyah, Wari dan Nana Sudjana. (1991). *Model-model Belajar CBSA*. Cet. I; Bandung: Sinar Baru.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rienka Cipta